

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN PERILAKU PEMILIHAN *STREET FOOD* PADA REMAJA DI PASAR LAMA KOTA TANGERANG

Anggun Pinasti Ilahi^{1*}, Annis Catur Adi²

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga^{1,2}

*Corresponding Author : anggun.pinasti.ilahi-2018@fkm.unair.ac.id

ABSTRAK

Remaja merupakan masa transisi dari anak menuju dewasa. Pada masa ini sebagian besar remaja sudah mampu menentukan makanan dan minumannya sendiri terutama pada jajanan yang dikonsumsi. Pesatnya perkembangan bisnis dibidang kuliner didasari oleh perubahan budaya dan sikap masyarakat terhadap konsumsi makanan. Hal ini didukung oleh remaja cenderung membeli jajanan terutama *street food* karena pilihan yang beragam dan murah. Perilaku dalam memilih *street food* dapat dipengaruhi banyak sekali faktor, salah satunya yaitu sikap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sikap dengan perilaku pemilihan *street food* pada remaja di Pasar Lama Kota Tangerang. Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan secara *online* melalui kuisisioner *google form* yang disebarluaskan melalui media sosial *Twitter*, *Instagram*, *Line* dan *whatsapp*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang masuk dalam kriteria inklusi yaitu remaja akhir berusia 17-19 tahun, berdomisili di Kota Tangerang, dan dalam sebulan terakhir pernah membeli jajanan di Pasar Lama Kota Tangerang. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki sikap yang baik (98%), dan perilaku yang positif (92%) terhadap pemilihan *street food* di Pasar Lama Kota Tangerang. Tidak adanya hubungan sikap dengan perilaku pemilihan *street food* ($p=0,154$) pada remaja di Pasar Lama Kota Tangerang.

Kata kunci : perilaku, remaja, sikap, *street food*

ABSTRACT

Adolescence is a transition period from child to adult. At this time most adolescents are able to determine their own food and drink, especially the snacks they consume. The rapid business development in the culinary field is based on cultural changes and people's attitude towards food consumption. This is supported by a large number of young people who choosed street food because of the diverse and cheap choices. Behavior in choosing street food can be influenced by many factors, one of which is attitude. The purpose of this study was to analyze the relationship between attitude and street food selection behavior among adolescents in Pasar Lama, Tangerang City. Analytical observational research with a cross sectional design using purposive sampling technique. The research was conducted online through a Google form questionnaire distributed through social media Twitter, Instagram, Line, and Whatsapp. The sample in this study was 100 people who were included in the inclusion criteria, namely late adolescents aged 17-19 years, domiciled in Tangerang City, and in the past month had bought snacks at Pasar Lama, Tangerang City. Data analysis used chi-square. The results study showed that the majority of adolescents had a good attitude (98%), and positive behavior (92%) towards the selection of street food in the Pasar Lama, Tangerang City. There was no relationship between attitude and street food selection behavior ($p=0.154$) among adolescents in Pasar Lama, Tangerang City.

Keywords : adolescent, attitude, behavior, *street food*

PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan makanan untuk bertahan hidup. Makanan merupakan salah satu kebutuhan fisiologis manusia, menurut teori Hirarki Kebutuhan Maslow, pangan sangat penting bagi manusia sebagai kebutuhan pokok, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dimanfaatkan sebagai produk bisnis. bahkan dalam ranah perdagangan (Jannah et al., 2018).

Semakin banyaknya restoran dan pusat kuliner yang bermunculan di berbagai penjuru kota menjadi bukti bahwa banyak orang yang tertarik dan menganggap industri kuliner memiliki masa depan yang menjanjikan. Makan di luar sudah menjadi pilihan gaya hidup masyarakat Indonesia selain menjadi kebutuhan pokok, berkat daya beli dan tingkat pendapatan yang meningkat (Rian et al., 2021).

Salah satu jenis makanan yang paling banyak dikonsumsi terutama oleh remaja yaitu jajanan. Konsumsi makanan jajanan telah menjadi perhatian global untuk saat ini. Makanan jajanan identik dengan makanan yang tinggi akan kandungan lemak, garam, dan gula yang apabila dikonsumsi secara berlebihan akan menimbulkan masalah kesehatan (Rasyid et al., 2018). Pada umumnya remaja lebih menyukai mengonsumsi makanan jajanan dan sering melewatkan sarapan bahkan melewatkan makan siang, walaupun jajanan memiliki kandungan energi dan lemak yang tinggi namun kandungan serat, vitamin, dan mineral rendah (Prmono dan Sulchan, 2014).

Menurut Adriani dan Wirjatmadi (2016) masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan disertai dengan perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Remaja mengalami pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial yang cepat. Hal ini dapat mempengaruhi bagaimana remaja merasa, membuat keputusan, berpikir dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Sehingga hal tersebut membuat remaja merasa memiliki tanggung jawab dan kebebasan untuk menentukan makanannya sendiri, dan tidak lagi tergantung pada orang tuanya terutama pada remaja akhir. Berdasarkan hasil sensus penduduk yang telah dilakukan BPS pada tahun 2022, jumlah populasi remaja di Indonesia berkisar 44.252.200 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023).

Berdasarkan data BPS Kota Tangerang 2022, terdapat remaja dengan kisaran 2.946.140 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2023) Perkembangan pada remaja ditandai dengan adanya berbagai perilaku, baik yang positif maupun yang negatif. Hal ini terjadi karena remaja sedang mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak hingga remaja. Perilaku seperti berkelahi, merasakan gelisah, dan masa-masa yang tidak menentu sering meyerang kaum muda pada saat masa transisi tersebut. Pada masa ini, remaja sering kali tidak dapat menentukan arah atau tujuan hidupnya sehingga dapat menjerumuskan mereka ke hal yang negatif. Para remaja suka melakukan suatu hal atau aktivitas tertentu bersama dengan teman sebaya. Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014).

Perilaku pemilihan makanan jajanan merupakan suatu kegiatan yang dapat diamati secara langsung ataupun tidak langsung yang meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan/praktek. Perilaku pemilihan makanan jajanan yang baik dan sehat apabila diterapkan dapat meningkatkan status gizi seseorang (Notoatmodjo, 2010). Selain itu, perilaku pemilihan makanan jajanan yang dikonsumsi akan dapat mempengaruhi asupan dan status gizi (Maduretno et al., 2015). Pasar Lama Kota Tangerang merupakan pusat kuliner terbesar di Kota Tangerang yang terletak di Jalan Kisamaun, Sukasari, Kota Tangerang. Pasar Lama saat pagi hari merupakan pasar tradisional untuk membeli bahan makanan pokok dan kebutuhan sekunder lainnya. Pada sore hari dari jam 16.00 WIB sampai dengan 23.00 WIB Pasar Lama berubah menjadi wisata kuliner yang banyak menjual *street food* dengan lebih dari 100 pedagang. Pasar Lama selalu ramai didatangi pengunjung terutama pada sabtu malam atau hari libur. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan sikap dengan perilaku pemilihan *street food* pada remaja di Pasar Lama Kota Tangerang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan secara *online* pada bulan Juni sampai Juli 2023. Populasi

dalam penelitian ini adalah remaja yang berdomisili di Kota Tangerang dan bersedia menjadi responden. Besar sampel sebesar 100 responden. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Peneliti akan mengambil data variabel terikat (perilaku remaja dalam memilih *street food*) maupun variabel bebas (sikap dalam memilih *street food*) dalam kurun waktu yang sama secara *online*. Teknik ini dilakukan dengan membagikan *link* kuisioner melalui *google forms* dengan kriteria inklusi remaja usia 17-19 tahun berdomisili di Kota Tangerang yang pernah membeli *street food* di Pasar Lama Kota Tangerang dalam satu bulan terakhir. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Penelitian ini telah lulus uji etik Fakultas Kedokteran Gigi Univeritas Airlangga No: 1028/HRECC.FODM/VIII/2023.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden pada Pemilihan *Street Food* di Pasar Lama Kota Tangerang

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
17 tahun	28	28,0
18 tahun	33	33,0
19 tahun	39	39,0
Total	100	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39	39,0
Perempuan	61	61,0
Total	100	100
Tingkat Pendidikan		
SMP	32	32,0
SMA	68	68,0
Total	100	100

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden remaja paling banyak berusia 19 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, dan dengan tingkat pendidikan sudah menempuh SMA.

Tabel 2. Distribusi Sikap Responden pada Pemilihan *Street Food* di Pasar Lama Kota Tangerang

Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	98	98
Tidak baik	2	2
Total	100	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar (98%) remaja sudah memiliki sikap yang baik dalam pemilihan *street food* di Pasar Lama Kota Tangerang.

Tabel 3. Distribusi Perilaku Responden pada Pemilihan *Street Food* di Pasar Lama Kota Tangerang

Perilaku	Jumlah (n)	Persentase (%)
Positif	92	92
Negatif	8	8
Total	100	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar (92%) remaja sudah memiliki perilaku positif dalam pemilihan *street food* di Pasar Lama Kota Tangerang.

Tabel 4. Hubungan Sikap dengan Perilaku Pemilihan *Street Food* Pasar Lama Kota Tangerang

Sikap	Perilaku Pemilihan <i>Street Food</i>				Total		<i>p-value</i>
	Negatif		Positif		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Baik	1	12,5	1	1,1	2	1,0	0,154
Baik	7	87,5	91	98,9	98	98,0	
Total	8	100	92	100%	100	100%	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki sikap yang baik dengan perilaku yang positif. Hasil uji *chi-square* menggunakan SPSS memiliki arti bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pemilihan *street food* pada remaja di Pasar Lama Kota Tangerang ($p = 0,154$).

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku remaja dalam pemilihan *street food* di Pasar Lama Kota Tangerang. Hasil analisis bivariat dengan pengujian *chi-square* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengujian sebesar 0,154 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap tidak berhubungan terhadap perilaku remaja. Hal ini bisa disebabkan karena lingkungan sekitar responden yang lebih menyukai jajanan *street food* yang dijual di Pasar Lama karena pilihannya yang banyak, beragam dan murah. Hal ini juga sudah membudaya dikalangan masyarakat Kota Tangerang sesuai dengan kondisi Pasar Lama Kota Tangerang yang tidak pernah sepi oleh pengunjung setiap harinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryani et al (2020) di Kota Yogyakarta yang menyatakan tidak adanya hubungan sikap mengenai jajanan yang sehat dan aman dengan perilaku responden dalam memilih makanan jajanan yang baik. Peneliti mengatakan bahwa gaya hidup dalam memilih tempat makan dan bersama dengan siapa dilakukannya merupakan bagian dari kehidupan sosial yaitu dengan motif untuk memenuhi kebutuhan sosial akan jaringan teman.

Tidak adanya hubungan yang bermakna dalam penelitian ini antara sikap dengan perilaku pemilihan *street food* dapat disebabkan oleh banyak faktor. Sikap merupakan komponen paling penting dalam mempengaruhi pemilihan *street food* terutama pada remaja akhir yang sudah pada fase memiliki identitas yang lebih kuat dan stabil. Remaja akhir dianggap sudah dapat menentukan sendiri keinginannya terhadap makanan atau minuman yang akan dikonsumsi. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, budaya, informasi dari media massa, lembaga pendidikan dan agama, serta faktor emosional yang timbul pada individu tersebut (Sunaryo, 2004).

Perilaku dalam memilih jajanan merupakan suatu respon yang berhubungan dengan jajanan yang dikonsumsi dengan mencakup jenis, jumlah, dan waktu mengonsumsi jajanan tersebut (Sulistiyadewi & Wasita, 2022). Faktor utama yang mempengaruhi perilaku makan secara langsung yaitu faktor individu dan lingkungan dimana faktor ini akan mempengaruhi gaya hidup seseorang (Ratih et al., 2020). Memilih jajanan yang baik dan tidak baik dapat mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menerima dan merespon makanan yang sehat dan bergizi (Laenggeng dan Lumalang, 2015). Tindakan atau praktik dalam pemilihan jajanan merupakan suatu perbuatan nyata dalam memilih jajanan yang dikonsumsi (Maduretno et al., 2015). Sesuai dengan teori yang menyatakan selain faktor

individu, terdapat pula faktor dari luar individu atau faktor eksogen yang menentukan terjadinya perilaku seseorang, seperti faktor lingkungan, sosial ekonomi, dan budaya (Sunaryo, 2004).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia sebagian besar berusia 19 tahun, berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan, dan tingkat Pendidikan sebagian besar sudah lulus SMA. Sebagian besar responden sudah memiliki sikap yang baik dan perilaku yang positif. Tidak adanya hubungan antara sikap remaja dengan perilaku dalam memilih *street food* di Pasar Lama Kota Tangerang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pembimbing dan dosen-dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis mendapatkan pandangan yang lebih luas dalam membuat konsep sampai naskah publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Kencana.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2022*.
https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdtU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/Da_03/1.
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. (2023). *Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang*.
<https://tangerangkota.bps.go.id/indikator/12/60/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-tangerang.html>.
- Jannah, N., Antara, M., & Effendy. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Mengonsumsi Buah Jeruk Impor di Kota Palu. *J. Agroland*, 25(2), 121–129.
- Laenggeng, A., & Lumalang, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Memilih Makanan Jajanan dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 1(1), 49–57.
- Maduretno, I. S., Wirawan, N. N., & Setijowati, N. (2015). Niat dan Perilaku Pemilihan Jajanan Anak Sekolah yang Mendapatkan Pendidikan Gizi Metode Ceramah dan TGT. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(1), 23–37.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pramono, A., & Sulchan, M. (2014). Kontribusi Makanan Jajanan dan Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Obesitas pada Remaja di Kota Semarang. *Gizi Indonesia*, 37(2), 129–136.
- Rasyid, H. A., Sony, A. S., & Mita, P. (2018). Kadar Lemak Jajanan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 1–10.
- Ratih, R. H., Herlina, S., & Yusmaharani. (2020). Hubungan Perilaku Makan dengan Status Gizi pada Remaja Putri di SMAN 2 Tambang. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(2), 95.
<https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i2.397>
- Rian, I., Fitriani, D., & Arahman, E. (2021). Analisa Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Jajanan Pasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Delta

- Pawan Kabupaten Ketapang. *Journal of Food System and Agribusiness*, 19–27. <https://doi.org/10.25181/jofsa.v5i1.1790>
- Sulistiyadewi, N. P. E., & Wasita, R. R. R. (2022). Pengetahuan Gizi Seimbang Terhadap Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Pada Remaja di SMK Kesehatan Bali Khresna Medika. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 140–148. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v10i3.338>
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Perawatan*. EGC.
- Suryani, D., Suyitno, Ismail, A., & Sunarti. (2020). Perilaku Konsumen dalam Memilih Makanan Jajanan di Angkringan Gedongtengen, Kota Yogyakarta. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(1).